

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti lakukan analisis dalam penelitian ini, maka selanjutnya peneliti memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Al Quran Hadits MTs Al Islam lebih fokus pada sisi afektif, selain psikomotorik dan kognitif, karena sisi afektif mampu memberikan gambaran kepada daya serap siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga secara tidak langsung dapat diketahui adanya kemampuan siswa yang dicapai. Namun masih terdapat kelemahan dalam pembelajaran yang dilakukan hal ini terlihat masih adanya siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran karena siswa ada yang mengantuk. Walaupun terjadi hal seperti itu, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran Al Quran Hadits yang dilakukan cukup baik.
2. Faktor pendukung dari penerapan pembelajaran Al Quran Hadits berbasis teknologi informasi MTs Al Islam baik yang dilaksanakan di ruang kelas adalah sarana dan fasilitas yang ada di sekolah juga ikut andil dalam mendukung penerapan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, faktor dari guru sebagai pelaksana strategi pembelajaran di dalam kelas dan yang merencanakan pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran. Apabila seorang guru ingin menggunakan media teknologi informasi

ini dalam pembelajaran harus menguasai dan memahami teknologi informasi dan komunikasi terlebih dahulu. Sedangkan faktor penghambatnya adalah berasal dari guru yaitu mengenai masalah kemampuan dalam menguasai teknologi informasi. Faktor siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda baik dari kecerdasan, pengetahuan, tingkat ekonomi maupun status sosialnya. Faktor teknis seperti mati lampu, kerusakan perangkat komputer dan lain-lain. Faktor materi pembahasan yakni ketepatan dalam penerapan teknologi informasi terhadap bahasan materi.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan di atas, perlu juga peneliti memberikan saran-saran sehubungan dengan pembahasan skripsi ini, yaitu:

1. Dari pihak sekolah, hendaknya melakukan pembinaan pengembangan kompetensi guru khususnya dalam teknologi informasi caranya :
 - a. Dibuatnya program kerja pengembangan teknologi informasi sekolah yang dikoordinir dan dimotori oleh tim teknologi informasi bekerja sama dengan pihak-pihak sekolah yang terkait.
 - b. Melaksanakan pelatihan di sekolah, dengan menghadirkan para ahli atau nara sumber baik dari kalangan sendiri atau luar.
 - c. Mengirim atau mengutus guru-guru untuk mengikuti pelatihan teknologi informasi, termasuk juga seminar-seminar atau kegiatan sosialisasi terkait dengan penerapan teknologi informasi
2. Dari pihak guru, Sebagai pelatih seorang guru harus memberikan peluang yang sebesar-besarnya bagi siswa untuk mengembangkan cara-cara

pembelajarannya sendiri sesuai dengan kondisi masing-masing. Sebagai manajer pembelajaran, guru harus memiliki kemandirian dan otonomi yang seluas-luasnya dalam mengelola keseluruhan kegiatan belajar-mengajar dengan mendinamiskan seluruh sumber-sumber penunjang pembelajaran. Disamping itu, guru diharapkan mampu memahami kondisi setiap siswa dan membantunya ke arah perkembangan optimal. Sebagai partisipan, guru tidak hanya berperilaku mengajar akan tetapi juga berperilaku belajar dari interaksinya dengan siswa. Artinya, guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi anak, akan tetapi ia sebagai fasilitator pembelajaran siswa. Sebagai pengarang, guru harus selalu kreatif dan inovatif menghasilkan berbagai karya yang akan digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas profesionalnya

3. Dari pihak siswa, hendaknya dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan terutama kebutuhan untuk belajar atau mencari ilmu pengetahuan. Dengan penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran, siswa diharapkan dapat belajar lebih giat untuk mengasah kemampuan otaknya dengan berpikir, karena hal tersebut merupakan awal dari munculnya keterampilan berbuat. Sehingga siswa menjadi lebih kreatif baik dalam berpikir, menilai, maupun bertindak.
4. Dari pihak orang tua, diharapkan mampu memberikan perhatian penuh pada anak terutama terhadap masalah pemanfaatan teknologi informasi komunikasi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti

penyalahgunaan pemanfaatan teknologi informasi misalnya internet. Karena banyak kejahatan dapat dilakukan dengan mudah di dunia maya ini. Dengan memberikan nasehat atau pendekatan khusus, anak akan merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar dengan giat.

C. Penutup

Syukur *Alhamdulillah* berkat nikmat, taufik dan hidayah Allah SWT, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal, tetapi tentunya masih ada kekurangan yang membutuhkan sumbangsih saran, kritik dari berbagai pihak di antaranya para pembaca.

Tidak lupa peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Akhirnya peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

